

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang menunjukkan penggunaan algoritma adaboost dan Naïve Bayes dalam prediksi penyakit paru-paru menghasilkan tingkat akurasi yang lebih baik dibandingkan dengan hanya menggunakan naïve bayes. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat akurasi dari penelitian ini mencapai 94,66%, dengan presisi sebesar 90,71% dan recall mencapai 100,00%. Dalam eksperimen ini, penggunaan kombinasi Naïve Bayes dan adaboost berhasil meningkatkan tingkat akurasi sebesar 7,44%. Akurasi sebesar 94,66% menunjukkan kemampuan model untuk secara tepat mengidentifikasi kasus penyakit paru-paru, sementara presisi sebesar 90,71% menunjukkan sejauh mana model dapat mengidentifikasi kasus positif dengan benar. Recall yang mencapai 100,00% menunjukkan kemampuan model untuk menemukan semua kasus positif yang sebenarnya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat dilakukan menggunakan algoritma lain seperti Random Forest ataupun Decision Tree, yang memungkinkan dapat meningkatkan akurasi yang lebih baik lagi.